PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

DASAR AGRIBISNIS TERNAK

Materi: Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SMK N 3 Rejang Lebong
Program/Konsentrasi	Agribisnis Ternak Unggas (ATU)
Mata Pelajaran	Dasar Agribisnis Ternak
Fase/Kelas	E / X ATU
Alokasi Waktu	8 JP (2 pertemuan @ 4 JP; 33 menit/JP)
Karakteristik Peserta Didik	Cepat bosan, aktif berdiskusi
Dimensi Profil Lulusan	Penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian

1. IDENTITAS PEMBELAJARAN

Komponen	Uraian
Satuan Pendidikan	SMK N 3 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	Dasar Agribisnis Ternak
Fase / Kelas	E / X ATU
Materi Pokok	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
Model Pembelajaran	Problem Based Learning (PBL)
Submateri Pertemuan 1	Fungsi dan tujuan pengelolaan SDM; etika dan sikap kerja di bidang peternakan
Submateri Pertemuan 2	Pengelolaan SDM sesuai potensi kearifan lokal: pemilik, petugas kandang, produksi, pemasaran, pengiriman
Alokasi Waktu	8 JP; 2 pertemuan @ 4 JP × 33 menit
Model	Problem Based Learning (PBL)
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam: berkesadaran, bermakna, menyenangkan
Karakteristik Murid	Cepat bosan dan aktif berdiskusi; pembelajaran menggunakan aktivitas singkat, kasus nyata, diskusi, peran, dan produk kelompok
Dimensi Profil Lulusan	Penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian
Pendidikan Pancasila	Gotong royong, tanggung jawab, disiplin, menghargai orang lain, dan etika dalam bekerja.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Fokus	Rumusan
Tujuan Utama	Murid mampu mengidentifikasi pengelolaan sumber daya manusia dalam kegiatan agribisnis ternak secara tepat, kontekstual, dan bertanggung jawab.
TP 1	Murid mampu menjelaskan fungsi dan tujuan pengelolaan SDM dalam usaha peternakan.
TP 2	Murid mampu mengidentifikasi etika dan sikap kerja yang diperlukan di bidang peternakan.
TP 3	Murid mampu mengidentifikasi pembagian peran SDM: pemilik,

Fokus	Rumusan
	petugas kandang, petugas produksi, petugas pemasaran, dan petugas pengiriman.
TP 4	Murid mampu menganalisis kebutuhan SDM berdasarkan potensi/kearifan lokal dan kondisi usaha peternakan.
TP 5	Murid mampu menyusun solusi sederhana pembagian tugas SDM untuk menyelesaikan masalah usaha peternakan melalui kerja kolaboratif.
Kriteria Ketercapaian	Murid dapat menyebutkan fungsi/tujuan SDM, menjelaskan etika kerja, memasangkan peran dengan tugas, dan menghasilkan pembagian SDM yang logis serta sesuai konteks lokal.

3. KERANGKA PEMBELAJARAN

a. Praktik Pedagogis
- Model : Problem Based Learning (PBL)
- Metode : Tanya Jawab, Obeservasi, Penugasan
- Pendekatan : Pendekatan Mendalam

b. Lingkungan pembelajaran
- Ruang fisik : Laboratorium
- Ruang virtual : Canva
- Budaya belajara : Kolaborasi, partisipasi aktif dan rasa ingin tahu

c. Pemanfaatan Digital (Opsional)
- Perencanaan : Ruang GTK (Perangkat ajar, CP/ATP, ide praktik)
- Pelaksaaan : Foto
- Asesmen : -

4. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Prinsip pelaksanaan: setiap aktivitas dibuat singkat dan bervariasi agar sesuai dengan karakter murid yang cepat bosan, namun tetap memberi ruang luas untuk berdiskusi, bergerak, memilih peran, dan menghasilkan produk.

Pertemuan 1 — Fungsi, Tujuan, Etika dan Sikap Kerja SDM

Tahap	Aktivitas	Waktu
Pendahuluan (Orientasi & asesmen awal)	1) Guru memberi salam, mengecek kesiapan, membaca do'a dan membuat kesepakatan belajar singkat. 2) Apersepsi: tampilkan situasi kandang yang tidak tertata karena pembagian tugas tidak jelas. 3) Pertanyaan pemantik: "Mengapa usaha peternakan membutuhkan orang dengan tugas yang berbeda?" 4) Asesmen awal cepat: 3 pertanyaan lisan 5) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.	10 menit
Inti (Orientasi Masalah)	1) Guru menyajikan kasus: "Sebuah peternakan mengalami keterlambatan pakan, kandang kurang bersih, catatan produksi tidak lengkap, dan pelanggan mengeluh. Pemilik menyatakan semua pekerja sudah bekerja keras." 2) Murid mengidentifikasi masalah SDM.	12 menit

Tahap	Aktivitas	Waktu
Inti (Mengorganisasi Murid)	1) Murid dibagi kelompok 2-3 orang. Setiap anggota mendapat peran: ketua, pencatat, pencari bukti, penyaji, penjaga waktu. 2) Kelompok mengisi LKM Bagian A.	20 menit
Inti (Investigasi)	1) Murid menganalisis fungsi dan tujuan pengelolaan SDM serta menemukan contoh etika/sikap kerja yang tepat dan tidak tepat. 2) Guru berkeliling memberi pertanyaan penuntun.	25 menit
Inti (Mengembangkan Solusi)	1) Kelompok membuat “5 Sikap SDM Peternakan Hebat” dan menghubungkannya dengan kasus. 2) Hasil dapat berupa poster mini, tabel, atau peta konsep. 3) Presentasi singkat dan kelompok lain memberi satu apresiasi dan satu pertanyaan.	50 menit
Penutup	1) Murid melakukan refleksi 3-2-1: 3 hal dipahami, 2 sikap kerja penting, 1 hal yang masih membingungkan. 2) Guru memberi penguatan dan menghubungkan materi dengan pertemuan berikutnya.	15 menit

Pertemuan 2 — Pengelolaan SDM sesuai Potensi Kearifan Lokal

Tahap	Aktivitas	Waktu
Pendahuluan (Orientasi & asesmen awal)	1) Salam, kesiapan, berdo’a dan apersepsi. 2) Review cepat dengan permainan “Siapa Saya?”: guru menyebut tugas, murid menebak perannya. 3) Guru menyampaikan tujuan dan tantangan proyek.	10 menit
Inti (Orientasi Masalah)	1) Guru menyajikan kasus: “Kelompok usaha peternakan lokal ingin mengembangkan usaha menggunakan potensi bahan, tenaga, jejaring, dan pasar lokal, tetapi tugas SDM tumpang tindih.” 2) Murid diminta merancang pembagian SDM.	12 menit
Inti (Mengorganisasi Murid)	1) Kelompok memilih konteks usaha: unggas, sapi/kambing, atau usaha peternakan lokal yang dikenal murid. 2) Tentukan kebutuhan dan potensi lokal yang dapat dimanfaatkan.	20 menit
Inti (Investigasi)	Kelompok mengisi LKM Bagian B: peran pemilik, petugas kandang, produksi, pemasaran, pengiriman; tugas utama; kompetensi/sikap; potensi lokal; risiko jika peran tidak berjalan.	25 menit
Inti (Mengembangkan Solusi)	1) Kelompok menyusun “Peta konsep SDM Peternakan Berbasis Kearifan Lokal” dalam bentuk tabel/diagram. Solusi harus menunjukkan pembagian tugas yang realistis. 2) Presentasi kelompok 3) Kelompok lain memberikan umpan balik menggunakan format “Kuat karena… / Akan lebih baik jika…”.	50 menit
Penutup	1) Murid mengerjakan asesmen akhir/sumatif singkat dan refleksi individu. 2) Guru memberi umpan balik, menyimpulkan keterkaitan SDM dengan kelancaran usaha, dan menutup pembelajaran.	15 menit

5. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal/Diagnostik

No	Instrumen	Tujuan	Teknik	Indikator
1	Apa yang dimaksud dengan sumber daya manusia dalam usaha peternakan?	Mengetahui pengetahuan awal	Lisan/tertulis	Belum tahu / sebagian tahu / sudah tepat
2	Sebutkan minimal 2 pekerjaan yang ada di peternakan.	Memetakan pemahaman peran	Lisan	0–2 jawaban tepat
3	Apa yang terjadi jika semua pekerja melakukan tugas yang sama sementara tugas lain tidak dikerjakan?	Mengidentifikasi penalaran sebab-akibat	Diskusi cepat	Perlu bimbingan / cukup / baik
4	Sebutkan satu sikap kerja yang menurutmu paling penting di kandang dan alasannya.	Memetakan sikap dan alasan	Kartu respons	Sikap + alasan relevan

B. Asesmen Proses/Formativ

Bentuk	Aspek	Instrumen	Kriteria
Observasi diskusi	Kolaborasi, komunikasi, tanggung jawab	Lembar observasi guru	Skor 1–4
LKM Bagian A	Identifikasi fungsi, tujuan, etika dan sikap kerja	Produk tertulis	Ketepatan dan kelengkapan
LKM Bagian B	Pemetaan peran SDM dan kearifan lokal	Produk kelompok	Kesesuaian peran dan konteks
Presentasi	Penalaran, kreativitas, komunikasi	Unjuk kerja	Rubrik presentasi
Refleksi	Kemandirian dan kesadaran belajar	Refleksi individu	Kedalaman refleksi

C. Asesmen Akhir/Sumatif

Komponen	Bentuk	Indikator	Bobot
Pengetahuan	Tes tertulis 10 soal: 6 pilihan ganda + 4 uraian singkat	Memahami fungsi/tujuan SDM, etika, sikap kerja, dan peran SDM	40%
Keterampilan	Produk “Peta SDM Peternakan Berbasis Kearifan Lokal” + presentasi	Mampu menerapkan pembagian SDM pada kasus nyata	40%
Sikap/Profil	Observasi kolaborasi, kemandirian, tanggung jawab	Menunjukkan perilaku kerja positif	20%

Contoh pengolahan nilai: Nilai Akhir = (Pengetahuan × 40%) + (Keterampilan × 40%) + (Sikap/Profil × 20%). Kriteria ketuntasan dapat disesuaikan dengan KKTP satuan pendidikan.

6. LAMPIRAN

Lampiran 1 — Ringkasan Materi Ajar

Materi	Ringkasan
Pengertian SDM	SDM adalah orang yang terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengembangkan kegiatan usaha peternakan.
Fungsi Pengelolaan SDM	Perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pembagian tugas, penempatan sesuai kemampuan, pengarahan, koordinasi, pengawasan, penilaian, dan pengembangan.
Tujuan	Agar pekerjaan jelas, tenaga kerja digunakan efektif, produktivitas dan mutu meningkat, keselamatan serta kedisiplinan terjaga, dan tujuan usaha tercapai.
Etika Kerja	Jujur, disiplin, bertanggung jawab, menjaga kebersihan, mematuhi aturan/K3, menghargai rekan kerja, menjaga kesejahteraan ternak, dan menjaga amanah pekerjaan.
Sikap Kerja	Teliti, cekatan, sabar, peduli, mau belajar, komunikatif, mampu bekerja sama, dan berorientasi pada mutu.
Pemilik	Menetapkan tujuan usaha, membuat keputusan, mengatur sumber daya, mengawasi, dan mengevaluasi usaha.
Petugas Kandang	Menjaga kebersihan kandang, memberi pakan/minum, mengamati kondisi ternak, dan melaporkan masalah.
Petugas Produksi	Melaksanakan kegiatan produksi sesuai SOP, mencatat hasil, menjaga mutu, dan menggunakan peralatan secara tepat.
Petugas Pemasaran	Mengenali kebutuhan pasar, menawarkan produk, berkomunikasi dengan pelanggan, dan menjaga pelayanan.
Petugas Pengiriman	Menyiapkan produk/dokumen, memastikan ketepatan jumlah dan tujuan, menjaga keamanan produk selama pengiriman.
Kearifan Lokal	Pengetahuan, kebiasaan, sumber daya, keterampilan, jaringan sosial, dan potensi wilayah yang dapat dimanfaatkan secara bijaksana untuk mendukung usaha.

Lampiran 2 — Lembar Kerja Murid (LKM)
Nama Kelompok: _____ Kelas: X ATU Tanggal: _____

Anggota: 1) _____ 2) _____ 3) _____

Misi LKM: “Selamatkan Peternakan Kita!” — Temukan masalah SDM, susun solusi, dan buktikan bahwa pembagian tugas yang tepat membuat usaha peternakan lebih teratur.

LKM A — Bongkar Masalah SDM
Kasus: Sebuah peternakan mengalami keterlambatan pemberian pakan, kandang kurang bersih, catatan produksi tidak lengkap, pelanggan mengeluh, dan pengiriman terlambat. Pemilik mengatakan semua pekerja sudah bekerja keras.

No	Tugas	Jawaban Kelompok
1	Tuliskan 3 masalah SDM yang kamu temukan.	
2	Apa kemungkinan penyebab setiap masalah?	
3	Mengapa pembagian tugas penting dalam usaha peternakan?	
4	Tuliskan 5 etika/sikap kerja yang harus dimiliki pekerja.	
5	Pilih 2 sikap kerja paling penting untuk kasus ini dan jelaskan alasannya.	

LKM B — Peta SDM Berbasis Kearifan Lokal

Pilih satu contoh usaha peternakan yang dekat dengan kehidupanmu. Identifikasi potensi lokal yang dapat mendukung usaha tersebut.

Peran SDM	Tugas & kompetensi/sikap	Potensi/kearifan lokal yang dimanfaatkan
Pemilik	Apa tugas utamanya? Kompetensi/sikap apa yang dibutuhkan?	
Petugas kandang	Apa tugas utamanya? Kompetensi/sikap apa yang dibutuhkan?	
Petugas produksi	Apa tugas utamanya? Kompetensi/sikap apa yang dibutuhkan?	
Petugas pemasaran	Apa tugas utamanya? Kompetensi/sikap apa yang dibutuhkan?	
Petugas pengiriman	Apa tugas utamanya? Kompetensi/sikap apa yang dibutuhkan?	

Potensi/kearifan lokal yang kami pilih: _____

Alasan pemilihan: _____

Produk kelompok: buat diagram/peta struktur SDM yang menunjukkan hubungan antarperan dan alur kerja.

LKM C — Tantangan Kreatif
Jika satu petugas tidak hadir selama 1 hari, bagaimana kelompokmu mengatur pekerjaan agar usaha tetap berjalan? Tuliskan solusi tanpa menghilangkan tanggung jawab utama setiap peran.

Solusi: _____
_____

LKM D — Refleksi Individu 3-2-1

Jumlah	Refleksi	Jawaban
3	Tiga hal baru yang saya pahami	
2	Dua sikap kerja yang akan saya biasakan	
1	Satu hal yang masih ingin saya pelajari	

Lampiran 3 — Soal Asesmen Sumatif
A. Pilihan Ganda. Pilih jawaban yang paling tepat.

No	Soal	Pilihan	Kunci
1	Tujuan utama pengelolaan SDM dalam usaha peternakan adalah …	A. membuat semua pekerja melakukan pekerjaan yang sama B. memastikan tugas dan tenaga kerja dikelola secara efektif untuk mencapai tujuan usaha C. mengurangi komunikasi antarpekerja D. menambah pekerjaan tanpa pembagian tugas	B
2	Contoh etika kerja yang tepat adalah …	A. mengabaikan SOP B. datang sesuka hati C. menjaga kebersihan dan bertanggung jawab terhadap tugas D. menyalahkan rekan kerja	C
3	Peran utama petugas kandang adalah …	A. menentukan seluruh strategi bisnis B. menjaga kondisi kandang dan melaksanakan pemeliharaan ternak sesuai tugas C. hanya membuat iklan D. hanya mengantar produk	B
4	Petugas pemasaran perlu memiliki kemampuan utama dalam …	A. komunikasi dan memahami kebutuhan pasar B. memperbaiki semua mesin C. menggantikan semua peran D. mengabaikan pelanggan	A
5	Kearifan lokal dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan SDM dengan cara …	A. mengabaikan kebiasaan masyarakat B. memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan jejaring lokal secara bijaksana C. mengganti semua tenaga lokal D. meniadakan pembagian tugas	B
6	Jika pembagian tugas tidak jelas, dampak yang mungkin terjadi adalah	A. pekerjaan selalu selesai lebih cepat B. tumpang tindih pekerjaan dan ada tugas yang terabaikan	B

No	Soal	Pilihan	Kunci
	…	C. mutu selalu meningkat D. tidak diperlukan koordinasi	

B. Uraian Singkat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jelaskan dua fungsi pengelolaan SDM dalam usaha peternakan.	
2	Sebutkan empat contoh etika/sikap kerja yang penting di bidang peternakan dan jelaskan singkat.	
3	Jelaskan perbedaan tugas petugas produksi dan petugas pemasaran.	
4	Buat contoh pembagian tugas lima peran SDM untuk sebuah usaha peternakan lokal yang kamu kenal.	

Lampiran 4 — Rubrik Penilaian

A. Rubrik Produk Peta SDM

Aspek	4 — Sangat Baik	3 — Baik	2 — Cukup	1 — Perlu Bimbingan
Ketepatan pembagian peran	Semua 5 peran tepat dan tugas jelas	4 peran tepat	2–3 peran tepat	≤1 peran tepat
Kesesuaian kearifan lokal	Sangat relevan, realistis, dan dijelaskan	Relevan dan cukup dijelaskan	Ada keterkaitan tetapi kurang jelas	Tidak tampak keterkaitan
Penalaran/solusi	Masalah, sebab, dan solusi sangat logis	Logis dengan sedikit kekurangan	Sebagian logis	Tidak menunjukkan hubungan logis
Kreativitas	Tampilan sangat menarik dan informatif	Menarik dan informatif	Cukup sederhana	Kurang rapi/sulit dipahami
Kelengkapan	Informasi lengkap dan sistematis	Hampir lengkap	Beberapa bagian kurang	Banyak bagian kosong

B. Rubrik Presentasi & Kolaborasi

Aspek	4	3	2	1
Komunikasi	Jelas, percaya diri, terstruktur	Jelas, cukup percaya diri	Kurang terstruktur	Sulit dipahami
Kolaborasi	Semua anggota berkontribusi aktif	Sebagian besar aktif	Hanya beberapa aktif	Tidak bekerja sebagai tim
Penalaran kritis	Mampu menjawab	Jawaban relevan	Jawaban sebagian	Belum mampu memberi alasan

Aspek	4	3	2	1
	pertanyaan dengan alasan kuat		relevan	
Kemandirian	Menyelesaikan tugas dengan inisiatif	Cukup mandiri	Sering menunggu arahan	Sangat bergantung pada guru

C. Lembar Observasi Sikap/Profil Lulusan

Dimensi	Indikator	Skor 1–4	Catatan
Penalaran kritis	Mengidentifikasi masalah dan memberi alasan		
Kreativitas	Menghasilkan gagasan/produk yang relevan		
Kolaborasi	Berbagi tugas, mendengar, menghargai pendapat		
Kemandirian	Mengelola tugas dan waktu tanpa selalu menunggu guru		
Tanggung jawab	Menyelesaikan peran dan menjaga kualitas pekerjaan		

D. Pedoman Penskoran

Skor 4 = sangat baik/konsisten; 3 = baik; 2 = cukup/perlu penguatan; 1 = perlu bimbingan intensif. Nilai setiap komponen dapat dihitung: (jumlah skor diperoleh ÷ skor maksimal) × 100.

Lampiran 5 — Diferensiasi dan Tindak Lanjut

Kondisi/Strategi	Tindak Lanjut
Murid cepat memahami	Diberi tantangan tambahan: merancang pembagian tugas ketika satu SDM tidak hadir dan menghitung prioritas pekerjaan.
Murid membutuhkan dukungan	Diberi kartu peran, contoh struktur SDM, pertanyaan penuntun, dan pasangan belajar.
Remedial	Mengulang konsep fungsi/tujuan SDM melalui contoh sederhana; mengerjakan tabel mencocokkan peran dan tugas.
Pengayaan	Membuat rancangan SDM usaha peternakan lokal lengkap dengan alur koordinasi dan indikator kinerja sederhana.
Umpan balik	Guru memberi komentar spesifik: apa yang sudah tepat, apa yang perlu diperbaiki, dan satu langkah berikutnya.

Catatan Guru

Materi dan kasus dapat disesuaikan dengan kondisi nyata di lingkungan SMK N 3 Rejang Lebong. Guru dianjurkan menggunakan contoh peternakan yang dikenal murid agar pembelajaran lebih bermakna, tanpa mengubah tujuan pembelajaran.